



ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TINDAKAN TERAPI SU-JOK (TELAPAK TANGAN DAN KAKI) UNTUK MENURUNKAN RASA NYERI PERSALINAN KALA 1 PADA IBU INTRANATAL

Rika Asmara¹, Siska Iskandar², Djusmalinar³, Yansyah Nawani⁴

STIKes Sapta Bakti^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: asmara911@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri persalinan disebabkan oleh munculnya kontraksi peregangan servik pada waktu membuka, sehingga terjadi dilatasi penipisan servik dan iskemia rahim akibat kontraksi arteri miometrium. Rasa nyeri pada persalinan terjadi pada awal persalinan sampai pembukaan lengkap dan berlangsung 12-18 jam, dilanjutkan kala pengeluaran janin sampai pengeluaran plasenta. Rasa nyeri dapat dipengaruhi oleh kelelahan, keletihan, kecemasan dan rasa takut. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Intranatal Dengan Tindakan Terapi *Su-Jok* (Telapak Tangan Dan Kaki) Untuk Menurunkan Rasa Nyeri Persalinan Kala. Metodologi : penelitian Deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien (ibu Intranatal Dengan Tindakan Terapi *Su-Jok* (Telapak Tangan Dan Kaki) Untuk Menurunkan Rasa Nyeri Persalinan Kala 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan intervensi manajemen nyeri melalui teknik relaksasi dan terapi su-jok pada proses pembukaan 1-10 selama kurang lebih 2 menit di peroleh sekala nyeri mengalami penurunan. Sehingga tehnik relaksasi dan terapi su-jok dapat diterapkan sebagai salah satu teknik dalam penurunan nyeri persalinan.

Kata Kunci : Ibu Bersalin Primigravida, Terapi Su-Jok, Manajemen Nyeri

ABSTRACT

Labor pain is caused by the appearance of stretching contractions of the cervix at the time of opening, resulting in dilatation of cervical effacement and uterine ischemia due to contraction of the myometrial arteries. Pain in labor occurs at the beginning of labor until complete dilation and lasts 12-18 hours, followed by the expulsion of the fetus until the expulsion of the placenta. Pain can be affected by fatigue, fatigue, anxiety and fear. The aim of the researcher was to obtain an overview of nursing care in intranatal mothers with Su-Jok therapy (palms and feet) to reduce pain during labor. Descriptive research methodology with a case study approach to explore the problem of nursing care in patients (Intranatal mothers with Su-Jok Therapeutic Actions (Palms and Feet) to Reduce First Stage labor pain. The results show that after nursing care with pain management interventions through techniques relaxation and su-jok therapy in

the process of opening 1-10 for approximately 2 minutes, the pain scale decreases, so that relaxation techniques and su-jok therapy can be applied as one of the techniques in reducing labor pain.

Keywords: *Primigravida Maternity, Su-Jok Therapy, Pain Management*

PENDAHULUAN

Persalinan suatu proses alami dimana terjadi dilatasi servik, lahirnya bayi dan plasenta dari rahim ibu secara pervagina. Persalinan menimbulkan rasa nyeri. Nyeri persalinan yang tidak tertangani dengan tepat dapat menyebabkan kecemasan sehingga produksi hormon adrenalin meningkat serta adanya vasokonstriksi yang dapat menyebabkan menurunnya aliran darah ke janin. Sehingga oksigen ke uterus akan mengalami penurunan aliran darah serta adanya iskemia jaringan dapat mengakibatkan hipoksia pada janin dan akan mengalami proses persalinan lama serta impuls nyeri semakin banyak, selain itu dampak dari nyeri dapat menimbulkan terjadinya hiperventilasi yang menyebabkan kebutuhan oksigen meningkat sehingga tekanan darah meningkat dan persalinan yang lebih berat dan lama dapat menyebabkan kematian ibu (Kemenkes RI, 2013).

Nyeri persalinan disebabkan oleh munculnya kontraksi peregangan servik pada waktu membuka, sehingga terjadi dilatasi penipisan servik dan iskemia rahim akibat kontraksi arteri miometrium. Rasa nyeri pada persalinan terjadi pada awal persalinan sampai pembukaan lengkap dan berlangsung 12-18 jam, dilanjutkan kala pengeluaran janin sampai pengeluaran plasenta. Rasa nyeri dapat dipengaruhi oleh kelelahan, keletihan, kecemasan dan rasa takut (Sukmaningtyas & Windiarti, 2016). Menurut World Health Organization (2017) setiap tahun sejumlah 358.000 ibu meninggal saat bersalin dimana 358.000 (99%) berasal dari negara berkembang. Angka Kematian Ibu di Negara berkembang merupakan peringkat tertinggi dengan 280 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup jika dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu di negara maju yaitu 11 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.

Di Indonesia, angka kematian ibu bersalin sebanyak 800 perhari dari 289.000 ibu melahirkan, dimana penyebab kematian ibu antara lain 60% perdarahan, 40% persalinan lama, dan 20% komplikasi lainnya. Hasil peneliti (Yuliana 2014) Rumah Sakit Arifin Ahmad Pekanbaru dimana ditemukan adanya peningkatan kasus persalinan lama sebanyak 32 kasus ditahun 2013 dan pada tahun 2014 bertambah menjadi 24 kasus yang disebabkan oleh ibu seperti his. Berdasarkan hasil survei data yang dilakukan peneliti dari Praktek Mandiri Bidan (PMB) bidan Yulismita, SST. Dari bulan januari-desember 2021 didapatkan jumlah ibu bersalin sebanyak 46 orang, dari 46 orang ibu bersalin rata-rata mengalami nyeri persalinan kali 1. Nyeri persalinan adalah nyeri yang disebabkan oleh munculnya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia dari otot-otot yang mengalami kontraksi, pergelangan serviks pada waktu membuka, iskemia, korpus uteri, dan peregangan segmen bawah rahim. Sebagian besar ibu bersalin mengalami nyeri bersalin, ibu primigravida akan mengalami nyeri selama persalinan dengan skala rata-rata 8,83 (Rahayu, 2013). Penelitian di Amerika Serikat mendapatkan 70%-80% wanita yang melahirkan mengharapkan persalinan berlangsung tanpa nyeri dan sakit. Penelitian yang dilakukan oleh Karlina pada tahun (2015), menyatakan bahwa nyeri persalinan ringan terjadi pada 15% kasus, nyeri sedang 35%, nyeri berat 30% dan nyeri ekstrem terjadi pada 20% kasus, yang mana nyeri ekstrem dirasakan oleh ibu primigravida.

Manajemen nyeri persalinan yang digunakan yaitu terapi non farmakologis seperti teknik relaksasi, massage, akupresur, akupunktur dan kompres panas atau dingin. Ibu intranatal tidak diperbolehkan mengkonsumsi obat pereda nyeri dikarenakan bisa berdampak negatif pada janin, termasuk mempengaruhi tumbuh kembang janin dalam kandungan dan meningkatkan resiko terjadinya kelainan bawaan lahir. terapi non farmakologis sangat dibutuhkan ibu

intranatal, yang dimana salah satu cara untuk menghilangkan rasa lelah pada tubuh, memperbaiki sirkulasi darah, merangsang tubuh untuk mengeluarkan racun, serta meningkatkan kesehatan pikiran serta membantu ibu merasa lebih segar, rileks, dan nyaman selama persalinan (Sukmaningtyas & Windiarti, 2016)

Salah satu terapi non-farmakologis dalam mengatasi nyeri persalinan adalah dengan terapi su-jok. Su-jok termasuk ke dalam jenis terapi alternatif atau komplementer yang merupakan pengembangan dari akupresur dengan menggunakan jari tangan sebagai titik-titik tertentu yang dapat memberikan rasa nyaman pada tubuh itu sendiri. Teknik Su-Jok pijat dilakukan ditelapak tangan pada titik LI4 dengan cara tekanan tangan yang sedang sambil diremas menggunakan jari-jari tangan atas pada lapisan kulit dari jaringan otot yang berguna membantu meningkatkan sirkulasi dan mengontrol rasa sakit lokal. Teknik ini dapat meredakan nyeri dengan menghambat signal nyeri (Murray & Huelsmann, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siti aulia Salsabilad dkk 2021) menemukan bahwa terapi su-jok dapat menurunkan nyeri haid (disminore). Terapi su-jok pijat pada telapak tangan dilakukan 1 kali selama 15 menit pada saat nyeri berlangsung untuk menurunkan skala nyeri. Peran perawat maternitas dalam mengatasi masalah nyeri persalinan pada ibu primigravida adalah mengajarkan ibu untuk melakukan teknik nafas dalam sambil perawat melakukan teknik terapi su-jok jika nyeri sedang berlangsung untuk mengurangi rasa nyeri. melakukan asuhan dengan cara menjaga dan mempertahankan komunikasi baik itu pada pasien ataupun keluarga pasien, menginformasikan perkembangan ibu selama proses persalinan, membantu proses persalinan sampai selesai kemudian perawat mengevaluasi skala nyeri dengan menggunakan numeric rating scale (NRS) serta memberikan asuhan keperawatan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi pasca persalinan. Oleh sebab itu asuhan keperawatan ibu post partum dengan ketuban pecah dini dilakukan dengan tujuan dengan keyakinan bahwa setiap orang mempunyai kemampuan untuk merawat diri sendiri sehingga membantu individu memenuhi kebutuhan hidup, memelihara kesehatan dan kesejahteraannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rencana studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan gangguan integritas kulit dengan menerapkan terapi Su-jok (telapak tangan dan kaki) pada ibu intranatal kala 1. Intervensi diberikan melalui pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan pengamatan, studi dokumentasi yang dilakukan pada ibu intranatal kala 1 yang bersedia menjadi responden dan sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi

HASIL PENELITIAN

Pada klien 1 dilakukan pada tanggal 30 Juli 2022 diperoleh hasil dimana masalah keperawatan Nyeri akut pada Ny.E teratasi Pada data subjektif klien mengatakan rasa nyeri sudah mulai berkurang, klien mengatakan nyeri sudah berkurang pada saat dilakukan tindakan terpai su-jok dan pada adata objektif klien tampak rileks, klien tampak berhenti meringis, klien Nampak lebih tenang, dan klien sudah tidak berfokus pada tingkat nyeri yang dialami. Sedangkan pada klien 2 dilakukan evaluasi keperawatan pada tanggal 10 Juli 2022 diperoleh hasil dimana masalah keperawatan nyeri akut pada Ny. D teratasi. Pada data subjektif klien mengatakan nyeri sudah mulai menurun, klien sudah tidak merasa nyeri lagi. Pada data objektif klien tampak rileks, klien Masalah keperawatan . Pada data subjektif didapatkan klien mengatakan istirahat sudah mulai tercukupi, klien sudah tidak mengalami kesulitan lagi beristirahat, dan klien memahami teknik terapi su-jok yang diajarkan. Pada data objekif klien

tampak rileks, klien sudah memahami teknik terapi relaksasi yang telah diajarkan, klien tampak tidak merigis lagi

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat penurunan rasa nyeri dengan menggunakan terapi *su-jok* yang dilakukan, sesuai dengan manfaat dan tujuan dari *terapi su-jok*, menurut Fengge, 2021 Teknik pengobatan terapi *su-jok* bertujuan untuk membangun kembali sel-sel dalam tubuh yang melemah serta membuat sistem system pertahanan dan meregenerasi sel tubuh. Umumnya penyakit berasal dari tubuh yang teracuni, sehingga pengobatan terapi *su-jok* memberikan jalan keluar meregenerasikan sel-sel daya tahan tubuh kuat untuk mengurangi sel-sel abnormal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan keperawatan dalam penelitian ini dikatakan berhasil karena setiap hasil menunjukkan adanya penurunan rasa nyeri. Hal ini sesuai dengan hasil dari implementasi yang dilakukan dimana pada diagnosa nyeri melahirkan pada ibu intranatal kala 1 mengalami penurunan, nyeri melahirkan pada responden menurun. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan ataupun kualitas pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan gangguan integritas kulit dengan penerapan terapi dressing pemberian madu pada pasien diabetes mellitus tipe II.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan serta suport kepada penulis sehingga bisa pada tahap ini, kemudian pada pihak lembaga Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia yang telah memberikan masukan serta bimbingan dalam menyelesaikan jurnal ini, serta kepada bapak ibu dosen STIKes Sapta Bakti terutama Prodi DIII Keperawatan yang telah memberikan kontribusi dan bimbingan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Retna Eni, Wulandari. 2014. Asuhan Kebidanan Nifas. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Aspiani, Reni Yuli. (2017). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta: Trans Info Media
- Fengge, A. 2012. Terapi Akupresur Manfaat dan Teknik Pengobatan. Yogyakarta: Crop Circle Corp.
- Hamilton, 2011. Dasar – Dasar Keperawatan Maternitas. Edisi 6. Jakarta : EGC.
- Ikhtiarinawati, F. dan Nuraini, R. (2010) “Pengaruh Pemberian Teknik Akupresur Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara,” Tesis.
- Maritalia, D. 2012. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Editor Sujono Riyadi. Yogyakarta: PustakaBelajar.
- Muhlisin Abi. 2012. Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Murray, M. L. & Huelsman M. Gayle. 2013. Persalinan dan Melahirkan. EGC. Jakarta
- Nugroho, T. 2011. Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah Dan Paenyakit Dalam. Yogyakarta : Nuha Medika
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Priharjo, Robert. 2011. Konsep & Perspektif Praktik Keperawatan Profesional Edisi 2. Jakarta: EGC
- Saifuddin, A. 2012. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Sondakh Jenny J.S. 2013. Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Erlangga



- Sukmaningtyas, Wilis, Windiarti, dan Prahesti Anita. (2016). Efektivitas Endorphine Massage terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Primipara. Bidan Prada. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 7 No. 1 Edisi Juni 2016, hlm. 53-62
- Wiknjosastro, Hanifa. 2012. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo